

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuransi pada hakekatnya adalah suatu sistem proteksi menghadapi risiko kerugian finansial, dengan cara pengalihan risiko kepada pihak lain, baik secara perorangan maupun secara berkelompok dalam masyarakat. Asuransi dapat memberikan keamanan dalam menjalankan sebuah usaha, ini terjadi karena kecemasan kelompok atau masyarakat terhadap risiko yang akan terjadi. Asuransi bisa meningkatkan kemampuan dari aktivitas perusahaan, karena dengan memindahkan risiko yang akan terjadi kepada perusahaan asuransi. Biaya asuransi diterka atau diperkirakan dengan penilaian yang layak terhadap sebuah produk yang diasuransikan. Dana yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi terhadap ganti rugi didapat dari premi yang dikeluarkan setiap kelompok atau masyarakat setiap jangka waktu yang telah ditetapkan. Setelah itu dana premi digabungkan oleh perusahaan asuransi untuk pendanaan terhadap risiko yang akan terjadi. Dengan mengeluarkan dana yang sedikit, masyarakat atau kelompok dapat menyerahkan atas hidup harta benda kepada perusahaan asuransi.

Premi asuransi adalah sebagai uang yang dibayarkan oleh tertanggung kepada perusahaan asuransi yang dapat ditentukan dengan cara tertentu. Premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan pada setiap tahunnya sebagai suatu kewajiban dari yang tertanggung atas keikutsertaannya pada asuransi. Besarnya premi yang dibayarkan sudah ditetapkan oleh para perusahaan asuransi dengan dapat memperhatikan segala kondisi dari yang tertanggung. Pada saat pembayaran premi asuransi yang dilakukan oleh klien atau nasabah membutuhkan perantara untuk menjembatani antara *client* dengan perusahaan asuransi. Dalam kegiatan ini yang menjadi perantara yaitu pialang atau broker. Pialang ini berperan sebagai perusahaan yang memberikan jasa dan menangani penyelesaian terhadap ganti rugi yang dialami tertanggung sehingga *client* tidak perlu mengurus sendiri klaimnya ke perusahaan asuransi.

PROTEKSI PRADANA merupakan perusahaan pialang asuransi yang menangani produk – produk asuransi diantaranya asuransi tempat tinggal/usaha, asuransi kendaraan bermotor, asuransi pengangkutan, asuransi rangka kapal, asuransi penerbangan, asuransi kecelakaan diri, asuransi keuangan dan penjaminan, asuransi kesehatan, asuransi jiwa kredit, asuransi *engineering* dan asuransi aneka. PROTEKSI PRADANA menyediakan usaha untuk memberikan jasa kepada klien baik *personal* ataupun perusahaan dalam menangani semua transaksi yang berkaitan dengan asuransi antara *client* dengan pihak perusahaan asuransi. Jasa yang disediakan oleh PROTEKSI PRADANA yaitu penerimaan dan penawaran premi asuransi.

Pada saat proses penawaran premi asuransi yang terjadi di PROTEKSI PRADANA masih secara manual dimana para *client* harus mengisi data pada formulir penawaran atau *quotation slip*. Untuk mengisi formulir tersebut petugas harus mendatangi *client*. Hal ini mengakibatkan proses penindaklanjutan penawaran premi kepada pihak asuransi yang dipilih *client* memakan waktu cukup lama. Demikian pula saat proses penerimaan premi asuransi dari *client*, petugas harus bolak balik melakukan penyetoran premi kepada pihak perusahaan asuransi dan kepada *client* untuk proses pembayarannya. Pada saat penyampaian invoice kepada *client* masih manual yaitu mengirimkan invoice tagihan kepada *client* dengan menemui *client* kembali ke tempat kediaman nya. Pada proses penerimaan ini petugas juga masih mencatat data pembayaran premi *client* pada buku catatan petugas. Sedangkan data penerimaan premi tersebut digunakan untuk menghitung komisi yang diberikan kepada petugas. Perhitungan komisi masih dilakukan dengan cara melihat terlebih dahulu data penerimaan premi yang telah dibayar dan dicatat dalam buku satu persatu untuk dilakukan perhitungan komisi dari pembayaran premi asuransi *client*, sehingga dampak yang ditimbulkan dari permasalahan tersebut adalah waktu yang dibutuhkan lebih lama dan pencatatan tidak akurat serta sering terjadi kehilangan data. Permasalahan lainnya petugas memerlukan waktu yang lama pada saat pembuatan penempatan jenis asuransi atau *placing slip* ketika klien menyetujui atas penawaran serta pembuatan *invoice tagihan* yang diberikan kepada *client* setelah polis keluar dari perusahaan asuransi tersebut dikarenakan belum adanya proses komputerisasi. Dengan demikian maka

dibutuhkan suatu aplikasi yang terkomputerisasi dan dapat menangani semua transaksi dan penyampaian informasi dengan menggunakan *sms gateway*.

Berdasarkan uraian di atas, maka dibangun suatu aplikasi yang dapat membantu *client* dan petugas PROTEKSI PRADANA untuk proses penerimaan dan penawaran premi asuransi, yang dituangkan kedalam Proyek Akhir yang berjudul **“APLIKASI BERBASIS WEB UNTUK PENAWARAN DAN PENERIMAAN JASA KOMISI PREMI ASURANSI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan menjadi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara memfasilitasi *client*, petugas dan pihak perusahaan asuransi untuk lebih cepat menangani proses penawaran asuransi Di PROTEKSI PRADANA?
- b. Bagaimana cara memfasilitasi *client*, petugas dan perusahaan asuransi untuk penyampaian informasi yang cepat terkait proses penawaran asuransi ?
- c. Bagaimana menghitung jasa komisi atas penerimaan premi asuransi?
- d. Bagaimana cara memfasilitasi PROTEKSI PRADANA untuk dapat mencatat pendapatan jasa komisi atas penerimaan premi asuransi?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah, adapun tujuan dari Proyek Akhir ini adalah untuk membangun aplikasi berbasis web untuk penawaran dan penerimaan jasa komisi premi asuransi adala sebagai berikut :

- a. Membangun aplikasi yang memiliki fitur untuk mengisi dan menyimpan data *client* yang menerima penawaran asuransi.

- b. Membangun aplikasi yang memiliki fitur untuk mengirim informasi terkait proses penawaran dan penerimaan premi asuransi kepada *client* dengan menggunakan sms *gateway*.
- c. Membangun aplikasi yang memiliki fitur untuk menghitung jasa komisi atas penerimaan premi asuransi.
- d. Membangun aplikasi yang memiliki fitur Untuk dapat mencatat pendapatan jasa komisi atas penerimaan premi asuransi berupa jurnal dan buku besar.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari aplikasi yang dibangun, yaitu:

- 1. Aplikasi ini tidak menangani klaim asuransi dari *client*.
- 2. Aplikasi ini hanya menangani asuransi kendaraan bermotor.
- 3. Aplikasi ini tidak menangani proses pembayaran.
- 4. Pembayaran premi yang ditangani aplikasi adalah dalam jangka waktu setahun.
- 5. Aplikasi tidak menangani untuk proses pembuatan polis.
- 6. Data client sudah didapat oleh marketing untuk pembuatan quotation slip oleh broker.
- 7. Metode pengerjaan yang dilakukan sampai tahap pengujian.

1.5 Definisi Operasional

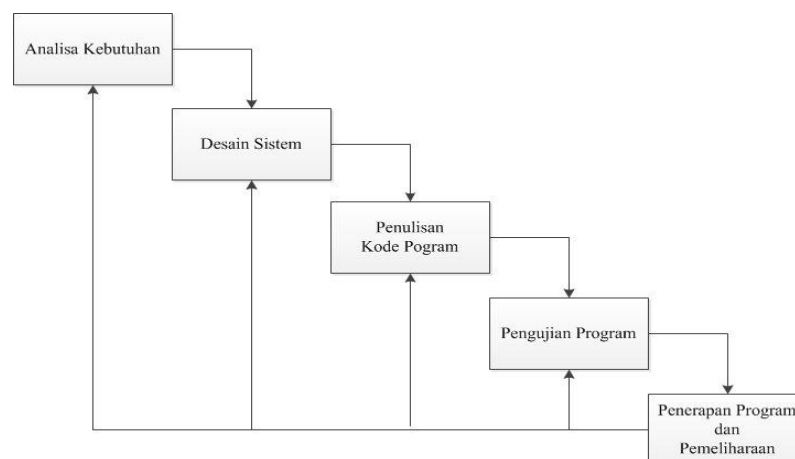
Pembangunan Aplikasi berbasis web untuk penawaran dan penerimaan premi asuransi merupakan aplikasi yang akan digunakan oleh *client*, petugas PROTEKSI PRADANA dan pihak perusahaan asuransi yang bekerja sama dengan PROTEKSI PRADANA. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur diantaranya: *Form* Penawaran

(*quotation slip*) untuk mengisi dan menyimpan data *client* yang melakukan penawaran premi asuransi, fitur untuk menghitung jasa komisi atas penerimaan premi asuransi, fitur Untuk dapat mencatat pendapatan jasa komisi atas penerimaan premi asuransi berupa jurnal dan buku besar, fitur untuk mengirim informasi terkait proses penawaran kepada petugas dengan menggunakan sms *gateway* dan kepada *client* dan perusahaan asuransi melalui sistem. Dengan dibangunnya aplikasi ini diharapkan dapat mempercepat proses penawaran dan penerimaan jasa komisi premi asuransi yang dilakukan oleh *client*, petugas PROTEKSI PRADANA, dan pihak perusahaan asuransi yang dipilih *client* atau direkomendasikan oleh PROTEKSI PRADANA. Selain itu aplikasi ini diharapkan dapat membantu PROTEKSI PRADANA dalam mempercepat proses perhitungan komisi untuk petugas dari hasil penerimaan premi asuransi.

1.6 Metode Pengerjaan

Pada pengerjaan proyek akhir ini metode pengerjaan yang digunakan adalah menggunakan metode pengembangan yaitu *Waterfall process* model. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, *desain*, *coding*, *testing* atau pengujian, dan *maintenance* atau pemeliharaan. Metode ini disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan[1].

Berikut ini adalah tahapan-tahapan pada model *waterfall*:



Gambar 1. 1 tahapan-tahapan *waterfall*

1) Analisis

Tahap awal yang dilakukan adalah metode wawancara langsung kepada pihak pialang asuransi atau broker di PROTEKSI PRADANA untuk mengetahui proses bisnis yang berjalan. Pada saat wawancara sudah dilakukan akan dilanjutkan untuk tahap pengumpulan data yang digunakan oleh PT tersebut. Dengan adanya kedua aktifitas tersebut, dapat diketahui proses penerimaan dan penawaran jasa komisi asuransi.

2) Perancangan Sistem

Membangun sebuah sistem dengan membuat perancangan sementara yang berfokus kepada penyajian kebutuhan aplikasi dan alat bantu pemodelan diantaranya : *Entity Relationship Diagram*, *Use case*, *Skema relasi*, *Class diagram*, *Sequence diagram*, *Flow map*, dan *Mockup* perancangan antar muka sebuah aplikasi menggunakan *Balsamiq Mockup*.

3) Pengkodean Sistem

Pada tahap pengkodean sistem, penulis melakukan perancangan pemrograman menggunakan *Framework CodeIgneter* dan *Database MySql* dengan Bahasa pemrograman PHP.

4) Pengujian Sistem

Aplikasi yang telah dibuat harus diujicobakan. Demikian juga dengan software. Semua fungsi-fungsi *software* harus diujicobakan agar hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya. Pengujian program yang dilakukan adalah *Black Box Testing*. Pengujian ini dilakukan lewat antarmuka atau modul saja, dengan melihat hasil dari masukkan yang akan diproses oleh sumber kode.

1.7 Jadwal pengerjaan

Berikut adalah jadwal pengerjaan dari Aplikasi berbasis web untuk penawaran dan penerimaan premi asuransi yang akan dibangun.

Gambar 1. 2 penjadwalan

Kegiatan	2016-2017																											
	Nov-16				Des-16				Jan-17				Feb-17				Maret-17				April-17				Mei-17			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis																												
Desain																												
Pengodean																												
Pengujian																												